

PENGUATAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN OLAHRAGA BOLA VOLI DI DESA TANGKAHEN

Rinto Hasiholan Hutapea^{1*}, Muslimah², Nali Eka³, Wahyu Alfian R.A.S²,
Riri Rianti³, Ria¹, Dafit², Rini Astuti³, Nadia Sri Agustin⁴, Juni¹, Indra
Prayogi³, Abdul Azis Al Fatah²

¹Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

³Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

⁴Institut Agama Negeri Kudus, Kudus, Indonesia

*Koresponden penulis: rintohutapea81@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis program pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama di desa Tangkahan, Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Program tersebut sebagai upaya mengoptimalkan kemitraan mahasiswa dengan masyarakat dalam penguatan nilai-nilai moderasi beragama melalui kegiatan olahraga bola voli. Pengabdian ini menggunakan metode ABCD (Asset Based Community driven Development) sebagai pemberdayaan aset yang dimiliki masyarakat, seperti memiliki sumber daya manusia yang terampil dalam berolahraga voli dan dapat dijadikan sebagai wadah untuk penguatan nilai-nilai moderasi beragama. Adapun hasil dari pengabdian ini mengungkapkan bahwa program olahraga voli mampu berbaur dan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada masyarakat, serta memberdayakan aset lokal dengan melakukan perbaikan lapangan bola dan fasilitasnya, yang kemudian menjadi rutinitas keseharian masyarakat pada sore hari. Selain itu, mahasiswa dan masyarakat mampu mengadakan perlombaan bola voli dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-77 pada bulan Agustus 2022. Perlombaan diikuti oleh masyarakat, khususnya pemuda-pemudi tingkat pelajar di Desa Tangkahan. Masyarakat Desa Tangkahan juga dapat memanfaatkan lapangan voli yang telah diperbaiki dan difasilitasi yang kemudian diberi papan nama "Lapangan Hantingan." Masyarakat Desa Tangkahan senang dan gembira ketika bermain, tanpa memperdulikan perbedaan latar belakang suku, ras, dan agama. Masyarakat menunjukkan sikap yang antusias, akrab, saling tolong-menolong, saling menghormati, serta saling merawat kebersamaan dan keharmonisan.

Kata Kunci:

moderasi beragama; olahraga bola voli; pemberdayaan masyarakat

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat dari waktu ke waktu mengalami kemajuan, termasuk pengabdian berbasis pemberdayaan kepada masyarakat. Melalui pemberdayaan masyarakat yang menjadi sasaran penerima manfaat adalah masyarakat itu sendiri sebagai upaya meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan (Haris, 2014). Masyarakat merupakan suatu pergaulan hidup yang

berkelanjutan, mandiri serta aktif dalam memberdayakan aset yang mereka miliki, salah satunya adalah aset sumber daya manusia melalui kehidupan sosial yang menjunjung tinggi moderasi beragama.

Pengabdian yang berbasis pemberdayaan masyarakat ini berisi kegiatan penguatan nilai-nilai moderasi beragama. Moderasi beragama merupakan nilai dan sikap yang perlu dijaga untuk menjaga keharmonisan hidup bagi masyarakat yang ada di Indonesia (Nugraha, Nurwadjah, & Andewi, 2021). Moderasi beragama sebagai penyeimbang atau sebuah jalan tengah, di tengah banyaknya keragaman agama yang ada di Indonesia. Moderasi bermakna budaya nusantara yang berjalan beriringan, dan tidak saling menjatuhkan antara kearifan lokal dan agama, tidak saling mempertentangkan namun mencari penyelesaian dengan toleransi (Akhmadi, 2019). Moderasi beragama di Indonesia ini sudah dilakukan sejak zaman dahulu dengan merawat kebhinekaan yang terdapat didalamnya. Keadaan bangsa Indonesia yang multireligius dan multicultural merupakan kondisi dan fakta yang tidak dapat ditolak. Untuk itu, perlu diberikannya pemahaman nilai moderasi beragama agar dapat menjalani hidup dengan sikap toleransi dan saling menghargai yang tinggi supaya menciptakan kehidupan bangsa yang aman, damai, dan sejahtera (Pabbajah, Widyanti, & Widyatmoko, 2021).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk merawat kebhinekaan yaitu dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Kementerian Agama Republik Indonesia. Penyelenggaraan program KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama ini, yaitu supaya para mahasiswa dapat mengaktualisasikan serta dapat belajar bagaimana dan seperti apa moderasi beragama, serta mahasiswa KKN mengambil peran untuk bersinergi bersama masyarakat dalam memberdayakan potensi atau aset yang terdapat di masyarakat. Termasuk dengan masyarakat yang berada di desa Tangkahan Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau.

Melalui kegiatan KKN ini mahasiswa dituntut untuk mampu memiliki perilaku inovatif dan kreativitas agar dapat memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Umar, Savitri, Pradani, Mutohar, & Khamid, 2021). Salah satu dharma tersebut yaitu pengabdian masyarakat yang merupakan suatu kegiatan yang secara sistematis dan terjun langsung pada masyarakat yang dinilai membutuhkan pengembangan untuk membangun sumber daya manusia di lingkungan masyarakat itu sendiri.

KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama di desa Tangkahan bertujuan untuk memberikan kontribusi praktis, dalam penguatan nilai-nilai moderasi beragama, serta membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan meningkatkan sumber daya manusia. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai seperti penguatan nilai-nilai moderasi beragama melalui kegiatan bola voli serta pengembangan sumber daya manusia yang terampil dalam bermain bola voli (Widagdo & Kusuma, 2021).

Berdasarkan informasi data awal yang peneliti/tim KKN peroleh dari pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, mantir adat juga pemuda pemudi, bahwa masyarakat di desa Tangkahan memiliki keterampilan dalam bermain voli, bahkan ada yang mengikuti perlombaan voli sampai tingkat kecamatan dan kabupaten. Namun, aset tersebut belum diberdayakan dengan baik, mengingat terbatasnya fasilitas lapangan voli dan kurangnya dukungan dalam meningkatkan prestasi bola voli. Mengaju pada persoalan ini, tim pengabdian melaksanakan program untuk memberdayakan aset masyarakat di tengah-tengah masyarakat desa Tangkahan yang plural. Melalui olah raga voli bersama diharapkan terjadinya penguatan nilai moderasi beragama.

Beberapa hasil pengabdian masyarakat terkait program permainan bola voli adalah sebagaiberikut: pertama, Pelatihan Bola Voli Tingkat Desa (Iskandar & Ramadan, 2019). Hasil dari pengabdian ini yaitu sangatlah penting untuk pemahaman para pemain untuk dapat meningkatkan kemampuan bermain bola volinya agar dapat meraih prestasi di bola voli. Kedua, Pendampingan Klub Bola Voli Di Desa Kerapuh Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai (Ratno, Marpaung, Nasution, & Ansari, 2021). Luaran dalam kegiatan ini yaitu pelatih telah mampu membuat program latihan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu kepelatihan. Kemudian, tersedianya sarana latihan bola voli yang standard sesuai dengan ketentuan. Remaja yang terlibat dalam kegiatan olahraga semakin banyak. Sementara metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan ini adalah Focus Group Discussion, Coaching clinic penyusunan program latihan dan perwasitan bagi pelatih bola voli, pemberian alat latihan sepak bola dan bola voli, serta pendampingan latihan dan bola voli. Ketiga, Rehab Sarana Olahraga Melalui Pendampingan Perencanaan Teknik Pembangunan Lapangan Voli (Sarasanty, Erna, & Asmorowati, 2021). Pengabdian ini membantu mitra dalam perencanaan teknis meliputi pembuatan desain dan penyusunan rencana anggaran biaya serta pendampingan pelaksanaan pembangunan lapangan voli sampai mencapai progress 100%. Hasil dari pengabdian ini berupa dokumen perencanaan pembangunan lapangan voli sehingga diharapkan dari kegiatan akhir pengabdian bangunan lapangan voli yang telah diselesaikan memenuhi standar mutu, biaya yang efisien, dan waktu yang efektif.

Terkait ketiga hasil pengabdian di atas, pengabdian KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama di desa Tangkahan ini menitikberatkan pada program pemberdayaan masyarakat dengan penguatan nilai-nilai moderasi beragama dalam permainan voli. Dengan demikian, pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui olahraga voli yang dibingkai dalam nilai-nilai moderasi beragama.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian mahasiswa KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama ini menggunakan metode pendekatan ABCD (Asset-Based Community development). Metode ABCD merupakan suatu pendekatan untuk pengembangan

masyarakat yang ada di dalam sebuah aliran besar demi mewujudkan sebuah tatanan hidup yang mana masyarakatlah yang akan menjadi penentu dan pelaku dalam mengupayakan pembangunan lingkungan atau yang biasa disebut dengan Community-driven development (CDD), (Salahuddin, 2015).

Tahapan-tahapan dalam metode ini yaitu: pertama, inkulturasi. Inkulturasi merupakan tahap perkenalan kepada masyarakat. Mahasiswa KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama di sini membaaur dengan masyarakat serta menjadi bagian dari segala rutinitas yang melibatkan orang banyak seperti shalat berjamaah, beribadah ke gereja dan bersembahyang di Balai Basarah, serta menjadi bagian dalam perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-77. Mahasiswa juga beradaptasi dengan Bahasa yang digunakan di desa Tangkahan yaitu Bahasa Dayak Ngaju, untuk bisa mendapatkan informasi yang lebih dalam. Mahasiswa KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama melakukan observasi serta wawancara kepada aparat Desa, Ketua RT, tokoh agama, tokoh Masyarakat, Mantir Adat dan para pemuda-pemudi sebagai serta masyarakat secara keseluruhan, agar bisa memetakan aset-aset yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara tersebut. Kedua, discovery. Discovery merupakan proses pengungkapan informasi yang dilakukan setelah inkulturasi. *Discovery* dilakukan untuk proses secara mendalam tentang hal-hal yang bersifat positif, lalu didiskusikan oleh mahasiswa KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama dengan masyarakat, lalu memetakan mana yang bisa menjadi keberhasilan yang pernah dialami masyarakat desa Tangkahan dan mana yang menjadi kebutuhan yang harus dikembangkan selanjutnya. Pengabdian menemukan aset moderasi beragama melalui olahraga voli yang seharusnya dikuatkan.

Ketiga, desain. Desain merupakan suatu rencana kerja yang didasarkan pada aset yang dimiliki. Pada proses desain ini pengabdian mahasiswa dan masyarakat merumuskan proses tindak lanjut dari potensi yang ada. Selanjutnya merumuskan langkah-langkah dan hal-hal terkait dengan pelaksanaan seperti, cara melakukannya, siapa yang berpengalaman dalam melakukan langkah-langkah tersebut, dan tahap-tahap mana yang harus diprioritaskan dalam pelaksanaannya. Serta kapan waktu dan bagaimana tindak lanjutnya.

Keempat, *define*. *Define* merupakan proses mendukung keterlaksanaan dari program kerja. Mahasiswa KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama mengajak masyarakat untuk bergotong-royong dalam memperbaiki lapangan voli yang rusak. Kelima, refleksi. Refleksi merupakan proses monitoring perkembangan kegiatan yang dilakukan serta evaluasi atas rangkaian tahapan yang telah dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan keberlanjutan dari program kerja yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tangkahan merupakan desa yang berada di Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisau. Desa ini merupakan desa terakhir di perbatasan Kabupaten Pulang Pisau dengan Kabupaten Gunung Mas. Dari Kota Palangka Raya, jarak desa ini sekitar 2 jam perjalanan darat, dilanjutkan

menyeberangi sungai Kahayan sekitar 15 menit. Di desa ini sejumlah budaya bersejarah dan rumah kayu tua masih terlihat. Begitu juga dengan adat istiadat kebiasaan masyarakat yang masih terjaga seperti adanya gotong royong atau yang disebut *handep hapakat*. Masyarakat Desa Tangkahun terdiri dari suku Dayak, Jawa, dan Banjar, serta menganut agama Kristen, Islam, Hindu, Kaharingan, dan Katolik. Walaupun berbeda-beda, tetapi mereka tetap hidup berdampingan dan saling bertoleransi. Sekalipun demikian, masyarakat masih belum terbiasa dengan istilah *moderasi beragama*. Sehingga KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama memiliki kesempatan untuk mensosialisasikan tentang apa itu moderasi beragama, sekaligus penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pemberdayaan masyarakat melalui permainan bola voli.

Berdasarkan hasil survei dan observasi, maka dimulailah kegiatan yang diawali dengan penimbunan tanah lapangan voli agar tidak mudah terendam air ketika cuaca hujan. Setelah itu dilanjutkan dengan menetapkan waktu yang telah disepakati bersama dengan para pemuda dan masyarakat Desa Tangkahun. Kegiatan ini dikerjakan mulai dari pemasangan tiang net voli, pengukuran ketinggian tiang net voli, sampai pemasangan jaring net voli, serta dilanjutkan dengan pengukuran luas lapangan voli dengan Panjang 18 M dan Lebar 9 M.



Gambar 1. Proses penimbunan lapangan voli

Kondisi masyarakat desa Tangkahun saat ini masih sangat kuat dalam interaksi sosialnya. Masyarakat biasa berkumpul setiap sore hanya untuk sekedar berbincang-bincang. Kemudian, sebagian besar dari masyarakat adalah pemuda dan pemudi, bahkan anak-anak kecil biasa ikut berkumpul dan bermain. Masyarakat berolahraga untuk meningkatkan imunitas tubuh. Olahraga yang biasa dimainkan adalah permainan bola voli. Oleh karena itu, dengan adanya momen kebiasaan masyarakat seperti ini, akan lebih mempermudah tim pengabdian dalam mensosialisasikan nilai-nilai moderasi beragama.

Setelah mengetahui nilai-nilai moderasi yang tim sampaikan, masyarakat desa Tangkahun semakin menjunjung tinggi nilai-nilai moderasi beragama. Hal ini nampak dalam sikap yang saling membantu antar satu sama lain, serta bertoleransi tinggi terhadap sesama umat beragama. Dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat desa kepada sesama secara tidak langsung

telah mencerminkan bahwa mereka telah menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan tanpa memandang suku, ras dan agamanya. Dengan adanya perbedaan-perbedaan inilah yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk masyarakat agar dapat menjalin kehidupan yang harmonis dan sejahtera salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat dalam permainan bola voli.

Masyarakat Indonesia mendasarkan kehidupannya pada nilai-nilai keagamaan, hal itu harus mutlak dipahami sebagai keragaman keyakinan yang berbeda, nilai-nilai agama tersebut dijadikan sebagai perbendaharaan bangsa, yang dikelola menjadi suatu kekuatan bangsa (Muslimah, 2016). Penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan masyarakat Desa Tangkahan terlihat jelas dalam interaksi masyarakat yang hidup tanpa membeda-bedakan suku, ras, agama dan golongannya. Interaksi sosial ini menjadi budaya toleransi yang sangat tinggi, terutama adanya falsafah gotong royong (*handep hapakat*) yang telah menjadi sebuah kebiasaan pada masyarakat Desa Tangkahan. Salah satu ciri khas kehidupan masyarakat yang masih ada dan dijadikan sebagai nilai yang dapat merajut kebersamaan yaitu *handep hapakat* (Darnita et al., 2021). Hal ini ditunjukkan dengan adanya kerukunan masyarakat desa yang mampu tinggal dalam satu rumah dan satu atap dengan suku dan penganut agama yang berbeda.

Implementasi toleransi beragama merupakan fenomena serta realitas budaya, dimana yang menjadi subyeknya yaitu manusia itu sendiri (Muslimah, 2017). Para pemuda Desa Tangkahan menerapkan nilai moderasi beragama dengan saling bertoleransi dan kebersamaan dalam hal gotong-royong yang sangat antusias. Antusias gotong-royong dan kebersamaan para pemuda desa dapat dilihat dari kebersamaan mereka yang saling membantu dan bergotong-royong dalam memperbaiki lapangan voli serta melakukan olahraga voli untuk meningkatkan keakraban antar sesama dan menjaga kesehatan tubuh.



Gambar 2. Bermain voli di lapangan voli

Permainan voli merupakan salah satu cabang olahraga banyak diminati oleh hampir seluruh kalangan masyarakat (Sujarwo, 2021) di Desa Tangkahan. Hal ini dapat dilihat dengan diadakannya perlombaan permainan bola voli yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dalam rangka menyemarakkan Hari Ulang

Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77. Adapun hubungan tali persaudaraan antar personal individu maupun kelompok didasari pada perasaan moral yang tinggi, serta kepercayaan yang dianut dapat diperkuat dengan pengalaman- pengalaman bersama dengan masyarakat.

Berdasarkan analisa di lapangan, terlihat bahwa masyarakat Desa Tangkahun memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Rasa solidaritas yang diperlihatkan oleh masyarakat Desa Tangkahun terbagimenjadi dua bagian, yaitu: pertama, solidaritas mekanik yang merupakan sebuah ikatan yang mempersatukan individu dengan adanya kesadaran kolektif yang tinggi, sehingga individu saling menghargai satu dengan yang lainnya. Kedua, solidaritas organik yang merupakan sebuah kepribadian masyarakat yang ditandai dengan heterogenitas dan individualisme yang semakin tinggi bahwa individu berbeda satu dan yang lain.

Kemudian, dengan adanya perlombaan permainan bola voli yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dalam rangka merayakan Hari Kemerdekaan RI Ke-77, dapat dijadikan sebagai wadah untuk membantu dan mengasah minat dan bakat masyarakat Desa Tangkahun, khususnya pemuda dan pemudi. Mahasiswa KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama berinisiatif untuk ikut serta membantu dan bersama pemerintah desa melaksanakan perlombaan permainan bola voli. Melalui kegiatan perlombaan permainan bola voli yang dilaksanakan di Desa Tangkahun ini, ternyata dapat lebih menumbuhkan rasa kebersamaan diantara masyarakat dengan mahasiswa KKN. Selain itu, dengan adanya rasa kebersamaan tersebut membuat hubungan antara mahasiswadan masyarakat dapat terjalin dengan baik dan tanpa disadari pula rasa kebersamaan tersebut dapat semakin memperkuat masyarakat untuk selalu menjaga kebudayaan dan adat leluhurnya.



Gambar 3. Pemain saling bersalaman satu dengan yang lain

Kemudian nilai selanjutnya yang dapat diambil melalui kegiatan permainan voli di Desa Tangkahun ini ialah terdapat nilai sportifitas dan kebahagiaan baik dari segi individu ataupun kelompok. Memiliki rasa semangat dan pantang menyerah saat bermain voli, seperti rasa kebahagiaan dapat digambarkan ketika memenangkan perlombaan sebagai tim yang juara dalam

permainan bola voli, dan tetap memiliki semangat pantang menyerah yang digambarkan ketika mereka bisa menerima kekalahan dengan lapang dada karena mereka tau bahwasanya kekalahan merupakan sebuah kemenangan yang tertunda serta tetap sportif dan tidak membenci satu samalain karena menyadari itu hanyalah sebuah permainan.

Terhasil data di atas, peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan salah satu tokoh pemudayang ada di Desa Tangkahan Berinisial GS. Tokoh pemuda tersebut mengungkapkan rasa sangat senang dan gembira atas penggunaan lapangan voli secara rutin setiap sore bersama teman maupun masyarakat. Dikarenakan dalam permainan bola voli yang tidak pernah membedakan sukudan agama, membuat kebersamaan dapat terjalin dengan baik. Permainan bola voli dalam kegiatan masyarakat ini merupakan wujud terciptanya keharmonisan masyarakat Desa Tangkahan. Wujud keharmonisan ini dapat dilihat dari contoh kasus dimana ketika terjadinya sebuah perdebatan atau kesalahpahaman, pemain lainnya memberikan teguran yang bijak dan memberikan penjelasan yang baik agar tidak terjadi kesalahpahaman dan keributan diantara mereka.

Kerukunan antar umat beragama bukanlah sesuatu yang bisa datang dengan alami, melainkan harus tetap ada campur tangan dari manusia yang berusaha mengupayakannya dan oleh semua pihak (Ajahari, 2018). Termasuk peran instansi dan tokoh-tokoh agama maupun masyarakat menjadi pilar kuat dalam memperkokoh dan terwujudnya kerukunan antar umat beragama (Hutapea & Iswanto, 2020). Dengan peran ini, masyarakat dapat hidup rukun meskipun hidup berdampingan dalam perbedaan, saling menghormati dan menghargai dalam aktivitas sehari-hari termasuk dalam olahraga. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh masyarakat dan pemuda Desa Tangkahan, ketika hampir setiap sore pemuda-pemudinya yang memiliki perbedaan suku, budaya, dan agamanya berbaur menjadi satu saat bermain bola voli tanpa membeda-bedakan sesamanya dan selalu menikmati permainan hingga selesai, serta disaksikan oleh sebagian masyarakat desa yang juga memiliki perbedaan suku dan agamanya akan tetapi tetap bisa menikmati permainan bola voli tersebut dengan aman dan rukun.



Gambar 4. Perkumpulan masyarakat desa di lapangan Hantingan

Masyarakat di Desa Tangkahun sangat bersemangat dengan adanya permainan bola voli yang menjadi rutinitas mereka di sore hari. Dengan adanya rutinitas tersebut secara tidak langsung menumbuhkan nilai-nilai moderasi beragama dalam pemberdayaan masyarakat desa. Nilai tersebut dalam bentuk kebersamaan dan persahabatan agar tidak menimbulkan permusuhan, serta mendapatkan kesempatan untuk mengasah minat bakat dan potensi yang ada didalam diri masyarakat.

Pelaksanaan program perbaikan lapangan bola voli merupakan kegiatan bergotong-royong bersama masyarakat Desa Tangkahun. Dimulai dengan menimbun lapangan dengan pasir agar tidak becek ketika dimainkan. Kemudian dilanjutkan dengan menggali lubang yang dalam untuk tiang net bola voli agar kuat dan tidak tumbang/jatuh. Setelah selesai memasang tiang net bersama masyarakat desa, kemudian dilanjutkan dengan mengikat tali net bola voli di kedua sisi tiangnya. Setelah selesai memasang tiang dan tali net, selanjutnya dilanjutkan dengan pengukuran lapangan dengan panjang 18 M dan lebar 9 M. Sebagai tanda pemisah dan dipasang tali garis agar mengetahui batas keluar masuknya bola voli. Setelah semua peralatan permainan bola voli telah selesai dipasang, masyarakat dan mahasiswa bersama-sama memasang plang papan nama lapangan sebagai tanda pengenalan dengan nama "Lapangan Hantingan." Penamaan lapangan ini menurut pernyataan dari masyarakat sekitar nama tersebut merupakan nama tokoh masyarakat terdahulu dan tokoh tersebut adalah mantan kepala sekolah SMPN-3 Banama Tingang. Dengan adanya lapangan voli yang dibuat oleh masyarakat dan mahasiswa KKN kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama ini diharapkan mampu membuat para pemuda-pemudi desa Tangkahun semakin semangat dalam mengembangkan potensi diri, berlatih dan menjalin solidaritas dalam kebersamaan yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, diperoleh tanggapan masyarakat dan pemuda-pemudi tentang program mahasiswa KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama ini. Tanggapan masyarakat tersebut mengungkapkan bahwa program pengabdian ini sangat menunjang hobi mereka dalam bermain bola voli, selain itu dapat meningkatkan sumber daya manusia yang ada, serta dapat membangun kebersamaan dalam masyarakat di Desa Tangkahun. Program ini juga dapat memperkuat implementasi nilai-nilai moderasi beragama dan menyatukan masyarakat Desa Tangkahun yang berbeda suku, ras, dan agama.

Kemudian, tanggapan dari Kepala Desa Tangkahun mengungkapkan rasa terima kasih kepada mahasiswa KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama yang telah mengabdikan diri di Desa Tangkahun. Dimana mahasiswa ikut terlibat dalam perbaikan dan pemberdayaan masyarakat melalui permainan bola voli, dan juga telah memperbaiki wadah atau tempat penyaluran minat dan bakat masyarakat khususnya pemuda-pemudi Desa Tangkahun. Selanjutnya tanggapan dari perwakilan seluruh Ketua RT yang berada di Desa Tangkahun. Perwakilan ketua RT desa Tangkahun mengungkapkan bahwa mahasiswa KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama Tahun 2022 sudah mau bersama-sama dan

berbaur dengan masyarakat dalam membantu kepanitian perlombaan 17 Agustus, sekaligus telah melakukan program perbaikan lapangan bola voli dan fungsionalisasinya. Masyarakat merasa sangat terbantu dan bisa menyalurkan bakat mereka.

Kemudian tanggapan dari Ketua BPD desa Tangkahun. Ketua BPD menjelaskan bahwa mahasiswa KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama Tahun 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli–31 Agustus 2022 telah melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dalam cabang olahraga bola voli. Mahasiswa juga ikut serta dalam mempersiapkan pelaksanaan upacara memperingati Hari Kemerdekaan RI Ke-77, serta perbaikan lapangan voli dan fungsionalisasinya yang diperuntukkan untuk seluruh masyarakat Desa Tangkahun. Semoga kegiatan yang telah terlaksana tersebut dapat memberikan manfaat yang besar serta menciptakan kehidupan yang rukun, aman, dan sejahtera terhadap masyarakat Desa Tangkahun.

Moderasi beragama memiliki cakupan yang sangat luas, tidak hanya sebatas beragama, tetapi menyangkut semua aspek termasuk bagaimana hidup yang memberikan rasa aman dan nyaman kepada sesama, serta memberikan pengayoman kepada yang lain. Hal ini sudah menjadibudaya bangsa Indonesia sejak negara ini ada selalu hidup beriringan dalam kedamaian dan salingtolong-menolong. Moderasi beragama yang dimaksud ini bukan berarti mencampuradukan ajaran agama yang telah dipelajari oleh masing-masing penganutnya apalagi sampai menghilangkan jati diri seseorang pemeluknya (Suharto et al., 2021). Moderasi beragama yang dimaksud merupakan suatu sudut pandang, serta cara berperilaku dan bersikap agar bisa memosisikan diri sebagai orang yang bertindak adil dan bijaksana.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui permainan bola voli secara nyata meningkatkan potensi yang ada di dalam masyarakat. Terutama dalam membangun solidaritas dalam bermain dengan cara memberikan dorongan, sikap kerja sama dengan percaya pada kemampuan masing-masing guna meningkatkan, serta dapat mengaktualisasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat melalui permainan bola voli dapat memperkuat nilai-nilai moderasi beragama, sehingga tercipta masyarakat yang rukun, harmonis, bertoleransi, serta membangun solidaritas antar sesama.

Moderasi beragama yang mencakup nilai-nilai sosial antar sesama, nilai kerja sama dan nilai tanggung jawab yang tinggi dapat terimplementasi dengan baik. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Nusantara Moderasi Beragama yang bersinergi dengan masyarakat di Desa Tangkahun, memiliki nilai yang sangat strategis serta fungsional, yaitu terjadinya penguatan nilai-nilai moderasi beragama, kebudayaan, dan kepercayaan yang dianut. Nilai-nilai moderasi ini dalam pendidikan kristiani sebagai wujud dari nilai sikap menerima dengankasih, komunikasi berlandaskan kasih, bekerja sama didasarkan pada kasih, sikap yang memberi ruang terhadap perbedaan keyakinan, serta sikap yang menerima budaya lokal sebagai bagian dari ekspresi

beragama (Hutapea, 2022). Dalam permainan bola dituntut adanya kerja sama serta tanggung jawab tim yang di dalamnya terdapat pemain dari berbagai agama dan suku yang berbeda-beda, namun tetap menjunjung kebersamaan, kerjasama, toleransi, dan keharmonisan.

Pemberdayaan masyarakat dalam permainan bola voli meningkatkan solidaritas satudengan yang lainnya. Solidaritas yang diberikan juga ditampilkan dalam permainan bola voli guna menjaga kesehatan dan membantu meningkatkan keakraban antar sesama. Mahasiswa KKN melakukan pemberdayaan kepada masyarakat dengan memahami akar masalah yang ada secara keseluruhan dan secara khusus serta kontekstual, dan dilanjutkan dengan menetapkan bagaimanalogika berfikir sejak awal melakukannya. Memahami dan menghimpun aspirasi masyarakat yang demikian menjadikan masyarakat mau ikut serta berpartisipasi, dan membuka diri seluas-luasnya, sehingga output untuk pencapaian pengabdian tersebut dapat tercapai. Oleh karena itu, sinergitas ini menjadi sangat penting untuk menerapkan sebuah program kegiatan yang terbingkai moderasi beragama.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama melalui program olahraga bola voli sebagai penguat nilai-nilai moderasi beragama ini mengungkapkan hasil sebagaiberikut. Bahwa program perbaikan lapangan bola voli yang dilakukan oleh mahasiswa bersama masyarakat telah dapat dijadikan sebagai tempat/wadah bagi masyarakat untuk menuangkan minat dan bakat khususnya untuk pemuda-pemudi Desa Tangkahan. Program perbaikan lapangan dan permainan olahraga voli menjadi sarana efektif dalam penguatan nilai-nilai moderasi beragama. Nilai-nilai tersebut terwujud dalam interaksi antar masyarakat dalam permainan voli maupun dalam aktivitas masyarakat desa Tangkahan sehari-hari. Dimana implementasi nilai tersebut nampak dalam sikap masyarakat yang menjunjung tinggi kebersamaan, persaudaraan, gotong-royong, serta toleransi. Nilai-nilai ini semakin memperkuat masyarakat Desa Tangkahan yang hidup rukun, harmonis, dan damai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM IAIN Palangka Raya, LPPM IAKN Palangka Raya, LPPM IAHN-TP Palangka Raya, dan LPPM IAIN Kudus atas diselenggarakannya KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama. Selanjutnya kepada Kepala Desa beserta jajarannya, RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, RT 07, RT 08, hingga seluruh masyarakat serta tokoh agama di Desa Tangkahan yang telah bersinergi, membantu serta membimbing kami dalam melaksanakan program unggulan yaitu Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Olahraga Bola Voli Desa Tangkahan. Program ini telah dilakukan bersama dan melaksanakan perbaikan lapangan voli dan fungsionaliasinya bagi masyarakat Desa Tangkahan. Semoga kemanfaatan

program ini berlanjut menjadi Program kerja mahasiswa KKN yang bertugas berikutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajahari. (2018). *Aktualisasi Kerukunan Masyarakat Beda Agama di Kelurahan Pager Kecamatan Rakumpit Kota Palangka Raya*. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(2), 72. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i2.936>
- Akhmadi, A. (2019). *Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation In Indonesia ' S Diversity*. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45–55.
- Darnita, C. D., Astrinitasillahi, Fikri, Muslimah, H., Khatimah, H., Kartini, ... Muslimah. (2021). *Handephapakat dalam pemasangan bendera merah putih untuk memperkuat identitas nasional dan moderasi beragama pada masyarakat Kelurahan Petuk Bukit. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat*, 250–257. Malang: Universitas Islam Malang.
- Haris, A. (2014). *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat*. Jupiter, 13(2).
- Hutapea, R. H. (2022). *Nilai pendidikan Kristiani “terimalah satu akan yang lain” dalam bingkai moderasi beragama*. *KURIOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 8(1), 58–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.30995/kur.v8i1.540>
- Hutapea, R. H., & Iswanto. (2020). *Potret Pluralisme Agama Dalam Masyarakat Di Kota Kupang*. *Jurnal Dialog*, 43(76), 99–108. Retrieved from <https://jurnaldialog.kemenag.go.id/index.php/dialog/article/view/363/190>
- Iskandar, D., & Ramadan, G. (2019). *Pelatihan Bola Voli Tingkat Desa*. *Jurnal Sibermas*, 8(2). Retrieved from <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/sibermas/article/view/11493>
- Muslimah. (2017). *Toleransi Dalam Kehidupan Multikultur Di Smp Negeri 2 Arut Selatan*. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 1(2).
- Muslimah, M. (2016). *Nilai Religious Culture di Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nugraha, D., Nurwadiah, & Andewi. (2021). *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Salaf Al-Falah Kabupaten Cianjur*. *Jurnal Al-Amar (Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan)*, 2(1).
- Pabbajah, M., Widyanti, R. N., & Widyatmoko, W. F. (2021). *Membangun Moderasi Beragama: Perspektif Konseling Multikultural dan Multireligius di Indonesia*. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 13(1). Retrieved from <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/1304>
- Ratno, P. E., Marpaung, D., Nasution, D. R., & Ansari, M. F. (2021). *Pendampingan Klub Bola Voli Di Desa Kerapuh Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten*

- Serdang Bedagai*. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat “Penguatan Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Di Era New Normal Melalui Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.” Medan: LPPM Universitas Negeri Medan.
- Salahuddin, N. (2015). *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya Asset Based Community-Driven Development (ABCD)*. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sarasanty, D., Erna, E. S., & Asmorowati, T. (2021). *Rehab Sarana Olahraga Melalui Pendampingan Perencanaan Teknik Pembangunan Lapangan Voli*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, 4(1). Retrieved from <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb/article/view/183>
- Suharto, B., & et.all. (2021). *Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia*. Yogyakarta: LkisPelangi Aksara.
- Sujarwo. (2021). *Sosialisasi Penerapan Olahraga Bola Voli Di Masa Pandemi*. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1). Retrieved from <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/648>
- Umar, A. U. A. Al, Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021)*. E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1). Retrieved from <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/377>
- Widagdo, W., & Kusuma, I. A. (2021). *Penyuluhan Teknik Permainan Bola Voli Pada Pemain Pemula Klub Vita Solo (Pengabdian Masyarakat Tahun 2021)*. PROFICIO: Jurnal Abdimas FKIP UTP, 2(2). Retrieved from <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/view/1523>.